

**DESKRIPSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENDIDIK
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
(Studi Deskriptif Terhadap Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Barat)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

DICKY KURNIAWAN
2009/98864

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**DESKRIPSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENDIDIK
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
(Studi Deskriptif Terhadap Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Barat)

Nama : Dicky Kurniawan
BP/NIM : 2009/98864
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak
Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

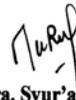
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Syur'aini, M.Pd
NIP: 19590513 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Deskripsi Komunikasi Interpersonal Pendidik
Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada
Pendidikan Anak Usia Dini (*Studi Deskriptif
terhadap Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di
Kecamatan Padang Barat*)

Nama : Dicky Kurniawan

BP/NIM : 2009/98864

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi
Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Desember 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Syur'aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Irmawita, M. Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan)
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain
Dan hanya Allah hendaknya kamu berharap
(QS : 94 AL Insyirah : 1-8)

Alhamdulillah hirabbil alamin...Allahuakbar
Terima kasih ya Allah atas semua karunia dan rahmat yang telah Engkau berikan...
Engkau telah berikan kekuatan kepadaku...
Engkau telah berikan hidayah untuk diriku...
Ketika aku berada dalam suatu kebimbangan...
Hampir-hampir putus asa dalam mencapai impianku....
Engkau telah menuntunku... selalu mengingatkanku...
Bahwa tiada satupun ujian yang tidak berakhir kebahagiaan...

Itulah yang ku rasakan kini..
Ketika aku pernah gagal di satu perguruan tinggi, aku berpikir hanya ijazah SMA
lah akhir pendidikan ku...
Tetapi Allah memberikan petunjuk dan jalan bagiku sehingga ada kesempatan untuk
menyambung asa ku yang tertunda...
Terima kasih ya Allah...

Ya Allah...
Aku menyadari apa yang aku perbuat selama ini belum mampu membalas walau setetes air susu
mamaku...
Serta cucuran keringat papaku...
Karena itu ya Allah...
Jadikanlah keberhasilanku ini sebagai wujud terima kasih ku pada semua....
Untuk mamaku tersayang Rahmawati, S. Pd dan papaku tercinta (Alm) Arwal ...
Terima kasih tak terhingga atas do'a mu, perhatian, kasih sayang dan dukungan yang selalu
diberikan kepadaku....
Hingga saat ini belum terbalas semuanya olehku...

Khusus untuk Almarhum papa ku yang selalu membanggakan agar kami berdua
anak-anak beliau menjadi sarjana..
Dengan bekerja tak kenal waktu dan lelah berjuang demi keberhasilan kami...
Walaupun beliau sudah di alam sana, aku yakin...

Papa akan tersenyum melihatku di wisuda nanti....

*Kepada adikku Dittha Amandini... terima kasih bantuan mu dalam kesulitanku diperkuliahan....
Karena kami berada pada Universitas yang sama walaupun berbeda fakultas....*

*Terima kasih kepada Tante Rina, Rini, Ris, Remi, Om Rusdi, Om Nas, Om Rozi, Mbak Harsi serta
Keluarga Besar yang di Rengat, adik-adikku Intan Savira, Silvia Rusdi, Aditya Rusdi, Sami Nevanda
Putra..... Terima kasih juga bantuan serta dukungan nya untukku akhir masa kuliah ku...*

*Terhusus sekali untuk Doraemon, Muspriadi, S. Pd yang telah sabar mendengarkan semua keluh
kesahku setiap hari...*

*Serta seluruh Keluarga Besar Sanggar Tari D&D Plus Production (Wedding Organizer) yang namanya
tidak dapat disebutkan satu per satu.....*

*Kepada dosen dan semua tim pengajar serta staf jurusan pendidikan luar sekolah FIP, terima kasih
banyak atas semua ilmu dan bantuan yang diberikan untukku, mudah-mudahan semua ilmu yang
telah diterima akan ditularkan di masyarakat yang membutuhkan....*

By. Dicky Kurniawan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Deskripsi Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (*Studi Deskriptif Terhadap Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Barat*)“ adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
DA46EAAF6643170
6000
DIT

Dicky Kurniawan
2009/98864

ABSTRAK

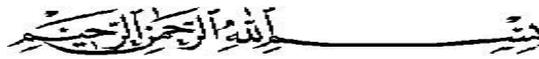
Dicky Kurniawan, 2013: Deskripsi Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh komunikasi interpersonal pendidik dalam kegiatan belajar mengajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Padang Barat, dari pengamatan awal peneliti terhadap beberapa lembaga PAUD di Kecamatan Padang Barat, peserta didik sebagian besar telah memperlihatkan sikap dan tutur bahasa yang baik dengan sesama maupun dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah, 1) Menggambarkan komunikasi verbal pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat, 2) Menggambarkan komunikasi non verbal pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, populasi adalah pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Mereka berjumlah 34 orang, semua populasi dijadikan sampel, maka teknik pengambilan sampelnya dengan cara *totality sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data observasi dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan komunikasi interpersonal yaitu komunikasi verbal sudah berlangsung dengan baik, komunikasi nonverbal yang digunakan guru dalam melaksanakan belajar mengajar sudah berlangsung dengan baik. Saran yang dapat dikemukakan adalah guru sebagai pendidik harus bisa menggunakan komunikasi verbal dengan baik untuk melaksanakan proses belajar mengajar sehingga di harapkan pendidik mampu menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dengan baik dan peserta didik dapat menerima pelajaran yang di sampaikan pendidik dengan baik, diharapkan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar selalu menggunakan komunikasi interpersonal dengan baik, hal ini juga bisa di tunjang dengan komunikasi nonverbal yaitu untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik pendidik harus bisa menggunakan ekspresi wajah dan gerak isyarat yang menggambarkan bahwa pendidik mengerti dengan apa yang dirasakan peserta didik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang masih diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam penulis kirimkan buat Baginda yang berilmu pengetahuan Nabi Muhammad SAW sebagai pelopor membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Padang dengan judul “ **Deskripsi Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini**” (*Studi Deskriptif Terhadap Pendidik PAUD Kecamatan Padang Barat*). Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, arahan, dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Solfema, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dan sekaligus Pembimbing I.
2. Dra. Syur'aini, M.Pd sebagai Pembimbing II.
3. Vevi Sunarti, S. Pd, M. Pd sebagai Penasehat Akademik
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf Pengajar Jurusan PLS Konsentrasi PAUD Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua, Arwal (Alm) dan Rahmawati, S. Pd dan keluarga, yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian yang melimpah, dorongan moril, dan materil serta do'a yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk penulis agar tetap berada dalam limpahan rahmat dan karunia Allah SWT.
6. Para Pengelola dan Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Padang Barat yang telah banyak membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini UNP angkatan 2009 dan semua pihak yang nama nya tidak bisa disebutkan satu persatu, atas dorongan dan semangatnya dalam membantu penelitian serta penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan, serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan serta saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini, agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang , Januari 2014

DICKY KURNIAWAN

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Komunikasi Interpersonal	10
2. Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	20
3. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	29
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Responden	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Definisi Operasional	37
E. Instrumen Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisa Data.....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Verbal.....	43
2. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Nonverbal.....	46
3. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Pendidik dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Barat	49
B. Pembahasan.....	50
1. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Verbal.....	50
2. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Nonverbal.....	52

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data pendidik PAUD di Kecamatan Padang Barat.....	35
Tabel 2. Kategori Skor	42
Tabel 3. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Verbal.....	44
Tabel 4. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Non Verbal	47
Tabel 5. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Barat	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Model Komunikasi Interpersonal.....	19
Gambar 2. Kerangka Konseptual	33
Gambar 3. Struktur Proses Belajar Mengajar	41
Gambar 4. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Verbal	46
Gambar 5. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Non Verbal	48
Gambar 6. Deskripsi Komunikasi Interpersonal.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Data Pendidik PAUD Kecamatan Padang Barat	59
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen	60
Lampiran 3. Instrument Penelitian	61
Lampiran 4. Tabulasi Penelitian	63
Lampiran 5. Output Analisis Data	64
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan keberadaan manusia lain terkait kebutuhannya baik dalam bentuk jasa maupun kebutuhan yang sifatnya material. Kebutuhan manusia akan mudah terpenuhi dari orang lain apabila terjalin suatu hubungan yang baik antar sesama manusia yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan. Manusia dalam memenuhi kebutuhannya, memerlukan hubungan sosial yang ramah dengan cara membina hubungan baik dengan orang lain. Manusia selalu ingin berhubungan dengan orang lain secara positif. Manusia ingin bergabung dengan orang lain, ingin mengendalikan dan dikendalikan, dan ingin mencintai dan dicintai (Rakhmat, 2005: 14).

Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang merupakan kemampuan yang berbeda-beda dan terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu anak dan adanya pengaruh lingkungan. Untuk itu peran pendidikan (orang tua, guru dan orang dewasa lain) sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak usia dini terutama guru. Guru diharapkan dapat memberikan pendidikan untuk anak sebaik mungkin, agar anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

Usia emas atau *golden age* adalah masa yang paling penting dalam proses kecerdasan anak. Dalam usia 0-5 tahun, anak diajarkan berbagai macam

pendidikan dasar, mulai dari berbicara, bersikap, bermain, hingga diajarkan untuk belajar pelajaran-pelajaran ringan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas anak didik sejak usia dini. Di masa inilah anak mulai diajarkan untuk mampu berinteraksi dengan dunia luar. Balita dibiasakan untuk mampu bergaul, bersikap dan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan. Anak dibiasakan untuk hidup teratur dan belajar mantaati peraturan yang ada. Dengan cara demikian, anak akan terbiasa hidup teratur sejak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pada dasarnya PAUD adalah wadah bagi anak usia dini untuk mengasah dan memupuk jiwa sosial sejak kecil. Namun, tak ayal dalam proses tersebut anak usia dini sangat rentan berperilaku tidak baik bahkan menyimpang. Itulah proses pembelajaran yang wajar. Anak usia dini akan dengan mudah menirukan apa yang sebagian dari mereka lakukan, tanpa berfikir baik dan buruknya perbuatan tersebut. Meniru adalah sebuah proses sosial yang lumrah terjadi khususnya dalam suatu kelompok seperti dalam kelompok bermain pada PAUD. Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, dalam bukunya *Teori-Teori Psikologi Sosial* (2002: 79) menjelaskan tentang teori-teori belajar sosial dan tiruan sebagai berikut:

Dalam kehidupan manusia ada 2 macam belajar yaitu belajar fisik (belajar menari, belajar naik sepeda, dan lain-lain) dan belajar psikis. Termasuk dalam belajar yang psikis ini : belajar sosial (*social learning*). Dimana seseorang mempelajari perannya dan peran-peran orang lain dalam kontak sosial . Selanjutnya orang tersebut akan menyesuaikan tingkah lakunya sesuai dengan peran sosial yang telah dipelajarinya itu.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa dalam PAUD, meniru adalah bagian proses sosial pada balita yang dapat menjadikan balita tersebut pandai dan peka terhadap rangsangan yang ada. Dengan memberikan pengertian pada balita bahwa apa yang anak lakukan dan apa yang anak tiru adalah baik atau buruk maka perlahan balita dapat mengetahui apa yang baik dan buruk untuk dilakukan serta apa yang pantas dan tidak pantas dilakukan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu faktor utama dalam proses pembentukan karakter disamping peran orang tua. Lingkungan memegang andil yang cukup besar dalam membuat pola sikap anak-anak. Lingkungan disini adalah tempat anak berkegiatan dan berinteraksi dengan orang lain selain keluarga. Dilingkungan sekolahnya, anak diajarkan mampu berlaku baik dan menghargai sesama. Membangun karakter anak sejak dini, sangat penting bagi orang tua dan guru, dengan harapan agar anak sejak dini memiliki karakter yang baik. Semakin meningkatnya perhatian orang tua dan pemerintah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu kabar gembira, akan tetapi

disisi lain seringkali orang tua dan pendidik juga masih memiliki pandangan yang kurang tepat dan sempit tentang proses pelaksanaan pembentukan pribadi anak sejak usia dini. Yakni terbatas pada kegiatan akademik saja seperti membaca, menulis, menghitung, dan mengasah kreativitas.

Pada usia balita, anak akan mengalami proses pembentukan karakter dengan stimulus yang diberikan oleh para orang tua dan pendidik yang mendidik di PAUD. Dalam proses pembentukan karakter, anak diajarkan dan dibiasakan untuk berlaku baik dalam perilaku sehari-hari. Peran pendidik sama pentingnya dengan peran orang tua dalam proses pendampingan belajar. Seorang pendidik di PAUD diharapkan mampu menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan anak agar tercipta keselarasan dalam proses belajar. Pendidik haruslah berperan aktif untuk senantiasa membimbing anak agar mampu menentukan apa yang harus dilakukan dan membentuk pribadi yang baik serta santun. Di usia balita, anak diarahkan untuk menjadi pribadi yang cerdas, disinilah peran PAUD menjadi penting karena para pendidik harus aktif mengajarkan berbagai hal kepada anak, baik pendidikan maupun perilaku. Para pendidik PAUD harus aktif mengoptimalkan kecerdasan anak melalui berbagai rangsangan-rangsangan yang dapat dilakukan untuk mengasah kecerdasan anak.

Proses pembentukan karakter pada anak senantiasa dipantau oleh para pendidik PAUD, agar para pendidik bisa membimbing dan mengarahkan perilaku anak kearah yang positif. Dengan demikian, karakter anak akan terbentuk menjadi anak yang cerdas dan santun sejak usia dini. Usia emas anak dipandang penting untuk proses pembentukan karakter karena di usia emas anak sangat peka

terhadap rangsangan dan stimulus yang berasal dari lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan belajar dan bermain di PAUD.

Seorang pendidik PAUD haruslah mampu menangkap respon balik dari peserta didiknya, baik respon verbal maupun nonverbal. Hal apa saja yang dilakukan peserta didik ketika pendidik memasuki ruangan dan apa saja yang dikatakan oleh para peserta didik, pendidik haruslah mampu mengkomunikasikannya dengan baik. Kemampuan berkomunikasi tidak terbatas pada pandai tidaknya berbicara dan sebanyak apa yang dia bicarakan, melainkan bagaimana seorang pendidik PAUD mampu menciptakan pembicaraan yang baik, menyenangkan, dan bermanfaat bagi anak. Dengan terjadinya komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik, maka proses belajar mengajar yang terjadi di PAUD akan berlangsung baik dan optimal. Interaksi yang dinamis antara pendidik dan peserta didik akan menciptakan iklim belajar yang dinamis pula sehingga peserta didik dapat mengikuti semua kegiatan dan pelajaran yang diajarkan. Interaksi yang terjalin di PAUD dalam proses belajar mengajar adalah untuk lebih mendalami pribadi peserta didik, merangsang kecerdasan, dan mengasah bakat peserta didik.

Pola interaksi yang terjalin di PAUD dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan usia emas anak dan memupuk rasa percaya diri anak. Kecerdasan yang dimiliki anak sejak lahir harus diasah dan diarahkan agar anak yang belajar di PAUD lebih memiliki karakter dan unggul dibanding dengan anak yang lain. Karakter anak yang dibentuk sejak dini di PAUD menjadikan anak lebih siap dan aktif untuk menuju jenjang pendidikan lebih tinggi dengan berbekal

kecerdasan dan perilaku yang baik yang telah anak miliki. Seorang pendidik PAUD harus mampu mengarahkan dan mendidik anak dengan cara yang mudah dipahami oleh anak. Seorang pendidik PAUD harus mampu menyampaikan pesan secara efektif namun dalam cara yang ringan dan mudah dipahami anak, contohnya dengan nyanyian dan permainan. Seorang pendidik dituntut kreatif dalam menyampaikan terobosan untuk menyampaikan pesan kepada anak, melalui cara penyampaian yang ringan dan menyenangkan, diharapkan anak mampu mencerna pesan yang disampaikan.

Dari pengamatan awal peneliti pada bulan Januari tahun 2013 terhadap beberapa lembaga PAUD di Kecamatan Padang Barat, sebahagian besar peserta didik memperlihatkan tutur kata yang baik dan santun dengan sesama teman maupun dengan orang-orang yang ada di lingkungannya. Kenyataan tersebut disebabkan anak mencontoh perlakuan serta pendekatan yang dilakukan oleh para pendidik mereka dalam proses belajar mengajar. Perlakuan seperti itu juga diperhatikan oleh anak ketika pendidik berbicara dengan pendidik lainnya maupun dengan orang tua mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut menjadi sebuah penelitian mengenai **“Deskripsi Komunikasi Interpersonal Pendidik Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini”** (*Studi Deskriptif Terhadap Pendidik PAUD Kecamatan Padang Barat*)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi bahwa terciptanya komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi verbal dalam hal ini kemampuan pendidik dalam memilih bahasa serta kata-kata mudah dipahami oleh anak.
2. Komunikasi non verbal dalam hal ini pendidik memperlihatkan sikap ramah dan santun dengan pendidik lainnya, membelai anak, serta selalu tersenyum ketika berhadapan dengan anak.
3. Terjalannya hubungan yang harmonis antara pendidik dengan orang tua anak dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada : Gambaran komunikasi interpersonal verbal dan non verbal pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut, yaitu “bagaimanakah gambaran komunikasi interpersonal pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat :

1. Gambaran komunikasi interpersonal verbal pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat.
2. Gambaran komunikasi interpersonal non verbal pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran komunikasi interpersonal verbal pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat ?
2. Bagaimana gambaran komunikasi komunikasi non verbal pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Barat ?

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Pengembangan ilmu, khususnya kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam berkomunikasi. Terkhususnya lagi untuk para pendidik atau calon pendidik PAUD dalam memberikan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai sumbangan penulis bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan.
- b. Sebagai masukan bagi para pendidik, calon pendidik, dan orang tua dalam menggunakan media komunikasi sebagai sarana untuk belajar.